

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Implementasi Aplikasi Alpukat Betawi menurut Edward III yaitu Komunikasi yang digunakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Timur dalam menyampaikan tujuan dan program yang akan dilaksanakan menggunakan sosialisasi melalui media sosial, CFD, dan tempat publik lainnya serta adanya pelatihan terkait penggunaan Aplikasi Alpukat Betawi kepada petugas terlebih dahulu dan laporan terkait implementasi Aplikasi Alpukat Betawi setiap hari harus ada laporan monitoring dan evaluasi. Indikator kedua Sumber Daya sarana prasarana sudah cukup memadai, adanya anggaran dalam pengembangan Aplikasi yang diperoleh dari dana APBD dan juga dana kolaborasi antara Swasta, Pemerintah dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta, jumlah pegawai dalam pelaksanaan Aplikasi Alpukat Betawi masih kurang karena banyak yang pensiun maka dari itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil membayar tenaga Ahli untuk membantu implementasi Aplikasi Alpukat Betawi ini.

Indikator Disposisi dan Struktur Birokrasi pegawai sebagai pelayan masyarakat menjalankan tugasnya sesuai dengan SOP Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Alpukat Betawi. Faktor pendukung pelaksanaan Alpukat Betawi antara lain adanya sarana dan prasarana yang memadai, serta adanya kerangka hukum yang jelas yang mendasari pelaksanaan Alpukat Betawi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan Alpukat Betawi adalah faktor alam yang dapat mempengaruhi jaringan dan juga kendala yang dapat berasal dari masyarakat itu sendiri yang kurang sadar akan pentingnya dokumen kependudukan dan pentingnya pengelolaan kependudukan yang baik sehingga menimbulkan kecacatan kualitas jasa.

Penggunaan Aplikasi Alpukat Betawi sebagai aplikasi pelayanan publik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Timur berdampak pada pemerintah dengan implementasi Aplikasi Alpukat Betawi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil lebih maksimal. Dampak yang dirasakan masyarakat pelayanan lebih cepat, responsif, tepat waktu, tidak ada biaya, terbuka, tidak berbelit-belit. Sebelum menggunakan Aplikasi Alpukat Betawi pelayanan administrasi kependudukan memakan waktu yang sangat lama, berbelit-belit, adanya biaya, tidak terbuka dan transparan.

## 5.2 Rekomendasi

Penulis menyampaikan rekomendasi yang dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Adapun rekomendasi yang penulis sajikan terbagi menjadi dua bagian yakni, pertama rekomendasi yang bersifat akademik dan rekomendasi yang bersifat praktis, sebagai berikut:

### 5.2.1 Rekomendasi Akademik

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan referensi keilmuan Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam kajian Implementasi Pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Melalui Aplikasi Alpukat Betawi.
2. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama serta peneliti lain dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan teori-teori dan metodologi yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Untuk mahasiswa Universitas Islam “45” Bekasi agar menjadi sebuah pembelajaran ilmu mengenai Implementasi Aplikasi Alpukat Betawi.
4. Bagi Universitas Islam “45” Bekasi dengan hasil penelitian ini semoga menghasilkan sebuah Ilmu Administrasi Negara yang dapat bermanfaat untuk orang banyak terutama untuk mahasiswa/i dan para dosen agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih baik untuk kedepannya khususnya terkait dengan pelaksanaan Aplikasi Alpukat Betawi.

### **5.2.2 Rekomendasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa rekomendasi atau saran bagi lembaga atau instansi dengan harapan bisa bermanfaat bagi instansi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dikembangkan lebih lanjut sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kependudukan. Pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk menghasilkan pejabat pemerintah yang berkualitas.
2. Untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil DKI Jakarta harus ada strategi khusus untuk mensosialisasikan Aplikasi Alpukat Betawi secara rutin sampai tingkat RT/RW sehingga keberadaan Aplikasi Alpukat Betawi ini terasa manfaatnya kepada masyarakat DKI Jakarta. Sosialisasi bisa di tambah seperti membuat Spanduk, poster di tempat publik, transportasi umum bisa dilakukan sehingga masyarakat bisa mengetahui dan menggunakan Aplikasi Alpukat Betawi ini supaya tujuan dibuatnya Aplikasi ini beneran terasa dimasyarakat.
3. Untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil DKI Jakarta dan Pemerintah DKI Jakarta masyarakat menginginkan pemerintah membuat kebijakan sesuai dengan apa yang masyarakat butuhkan, bukan perlunya pemerintah. Masyarakat menginginkan satu aplikasi memuat banyak pilihan untuk pengajuan Seperti kependudukan, pendidikan, kesehatan, sosial, pertahanan, keamanan.